

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

# **PANTI REHABILITASI NARKOBA DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**ARCADIUS DHEOVAN PRAMUDITYA  
NPM: 100113559**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2015**

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

## PANTI REHABILITASI NARKOBA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**ARCADIUS DHEOVAN PRAMUDITYA**  
NPM: 100113559

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 26 Maret 2015 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



Ir. A. Atmadji, M.T.



Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP.

Yogyakarta, 10 Juli 2015

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FAKULTAS  
TEKNIK



Soesilo Boedi Leksono, M.T.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Arcadius Dheovan Pramuditya

NPM : 100113559

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PANTI REHABILITASI NARKOBA DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 12 Juli 2015

Yang Menyatakan,



Arcadius Dheovan P.

## INTISARI

Maraknya kasus penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang membuat pemerintah bersusah payah untuk menanganinya. Salah satu cara adalah dengan mendirikan suatu panti rehabilitasi khusus pengguna narkotika. Undang-undang yang menetapkan bahwa pengguna narkotika diberi sanksi rehabilitasi narkotika diharapkan bisa menekan penyalahgunaan narkotika.

Namun ketersediaan panti rehabilitasi narkotika khususnya di Yogyakarta tidak sebanding dengan peningkatan penyalahgunaan narkotika baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Berbanding terbalik dengan usaha preventif yang dilakukan BNN selaku badan nasional yang menangani penyalahgunaan narkotika yang dengan rutin melakukan seminar dan kegiatan pencegahan hingga masuk ke sekolah-sekolah dan universitas.

Pada penulisan ini permasalahan kurangnya fasilitas rehabilitasi dibahas dan terbentuk suatu konsep panti rehabilitasi yang bersifat “homey” atau seperti di rumah sendiri dengan tujuan para penyalahgunaan narkotika mau direhabilitasi dan tidak merasa terpenjara oleh proses rehabilitasi.

Konsep tersebut meliputi pola bentuk bangunan rumah jawa yang konkrit mewujudkan bentuk rumah, tata ruang luar yang asri dan nyaman serta meluas sehingga para rehabilitan tidak merasa tertekan. Terdapatnya fasilitas yang lengkap meliputi terapi medis, terapi psikologis, terapi religius, unit vokasional, dan unit pemantapan sosial diharapkan secara optimal dapat mempersiapkan para rehabilitan untuk kembali siap terjun ke masyarakat secara normal dan tidak terjerumus lagi pada penggunaan obat-obatan terlarang.

## KATA HANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas berkat bimbingan dan rahmat-Nya-lah maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi berjudul “**PANTI REHABILITASI NARKOBA DI YOGYAKARTA**” ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan yudisium untuk mencapai derajat sarjana teknik.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak, Penulisan Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Tuhan Yesus yang memberi kelancaran berupa kesehatan dan keselamatan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Bapak Ir. A. Atmadji, M.T., dan Bapak Ir. Ign Purwanto Hadi, MSP., selaku dosen pembimbing satu dan pembimbing dua yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
3. Orang tua yang selalu mendukung dalam bentuk doa dan materi yang melancarkan proses penulisan skripsi ini .
4. Natalia Ayu yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Tuhan semata sehingga sedikit banyak kekurangan terdapat pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 12 Juli 2015

Penulis,

Arcadius Dheovan Pramuditya

## DAFTAR ISI

Intisari .....	iv
Kata Hantar .....	v
Daftar isi.....	vi
Daftar Tabel .....	x
Daftar Bagan .....	xi
Daftar Gambar.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Latar Belakang Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Penekanan Studi.....	3
1.2 Rumusan Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran .....	4
1.4 Lingkup Studi .....	4
1.4.1 Materi Studi.....	4
1.4.2 Pendekatan Studi .....	5
1.5 Metode Studi .....	5
1.5.1 Pola Prosedural.....	6
1.5.2 Tata Langkah.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN UMUM .....</b>	<b>11</b>
2.1 Pengertian Narkoba .....	11
2.1.1 Narkoba yang Sering Disalahgunakan .....	12
2.1.2 Macam Zat Narkotika.....	13
2.1.3 Karakteristik Pecandu Narkoba.....	26
2.1.4 Pengertian Adiksi .....	29
2.1.5 Model-model Adiksi .....	31
2.1.6 Proses Terjadinya Adiksi .....	32

2.1.7 Dampak Terjadinya Adiksi .....	33
2.1.8 Tahap-tahap Perubahan .....	34
2.1.9 Kepribadian yang Rentan Penyalahgunaan Narkoba .....	36
2.2 Pengertian Panti Rehabilitasi Narkoba.....	38
2.2.1 Maksud dan Tujuan Rehabilitasi Narkoba .....	42
2.2.2 Tingkat Ketergantungan Narkoba dan Program Rehabilitasi .....	43
2.2.3 Tahap Pelaksanaan Rehabilitasi Pecandu Narkoba.....	45
2.2.4 Macam Terapi dalam Rehabilitasi Pecandu Narkoba .....	47
2.2.5 Pelaku Kegiatan Panti Rehabilitasi Narkoba .....	52
2.2.6 Lingkungan Terapeutik Dalam Lingkungan Panti Rehabilitasi Narkoba.....	54
2.2.7 Lingkungan Terapeutik Tahap Pemeriksaan Medis/Psikologis, unit Detoksifikasi dan Unit Asrama.....	54
2.2.8 Lingkungan Terapeutik Tahap Stabilitas, Tahap Persiapan Penyaluran dan Lingkungan Masyarakat.....	56
2.3 Dampak Maupun Pengaruh Akibat Penggunaan Narkoba.....	57
2.3.1 Dimensi Sosial dan Kultural .....	57
2.3.2 Dimensi Ekonomi.....	59
2.3.3 Dimensi Kesehatan.....	60
2.3.4 Dimensi Penegak Hukum.....	61
2.3.5 Dimensi Keamanan .....	61
<b>BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL.....</b>	<b>63</b>
3.1 Psikologis Remaja .....	63
3.1.1 Pengertian Perkembangan Psikologis .....	63
3.1.2 Fase-Fase Perkembangan .....	63
3.1.3 Fase Remaja .....	69
3.2 Kondisi Psikologis Pengguna Narkoba .....	72
3.3 Pandangan Hukum Terhadap Pengguna Narkoba.....	74
3.4 Pelaksanaan dan Tahap-Tahap Rehabilitasi Narkoba .....	77
3.4.1 Pelaku Kegiatan Dalam Proses Rehabilitasi .....	80
3.4.2 Sarana dan Fasilitas .....	81

<b>BAB IV TINJAUAN UMUM KOTA YOGYAKARTA DAN PANTI REHABILITASI NARKOBA DI YOGYAKARTA</b> .....	83
4.1 Gambaran Umum Kota Yogyakarta.....	83
4.1.1 Kondisi Geografis Yogyakarta.....	84
4.1.2 Rencana Pengembangan Wilayah D.I. Yogyakarta .....	85
4.2 Letak dan Luas Wilayah Kabupaten Sleman .....	86
4.3 Topografi, Klimatologi, dan Penggunaan Lahan .....	87
4.3.1 Topografi.....	87
4.3.2 Klimatologi.....	87
4.3.3 Penggunaan lahan.....	87
4.4 Karakteristik Wilayah .....	87
4.5 Sumber Daya Alam (SDA) .....	88
4.6 Lingkungan Hidup.....	89
4.7 Kondisi Sosial, Budaya, dan Ekonomu Kabupaten Sleman.....	90
4.7.1 Kondisi Sosial Budaya .....	90
4.7.2 Prasarana dan Sarana Ekonomi .....	92
4.8 Data penyalahgunaan Narkoba di Yogyakarta.....	95
4.9 Tinjauan Tentang Korban Ketergantungan Narkoba Di Yogyakarta.....	96
4.9.1 Jumlah Korban Penyalahgunaan narkoba di Yogyakarta .....	96
 <b>BAB V ANALISIS PERENCANAA DAN PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI NARKOBA DI YOGYAKARTA</b> .....	 98
5.1 Pusat Rehabilitasi/RSKO di Yogyakarta.....	98
5.2 Tinjauan Pusat Rehabilitasi Narkoba di Yogyakarta .....	99
5.1.1 Spesifikasi Proyek .....	99
5.2 Analisis Kapasitas Panti Rehabilitasi Narkoba di Yogyakarta .....	100
5.3 Analisis Pelaku Kegiatan .....	100
5.4 Analisis Pelaku Kegiatan dan Besaran Ruang .....	101
5.4.1 Kegiatan Pasien/ Peserta Rehabilitasi .....	101
5.4.2 Studi Pola Perilaku .....	119
5.4.3 Program Ruang.....	122
5.5 Analisis Pendekatan Arsitektural .....	126
5.5.1 Pengertian Rumah .....	126



5.5.2 Analisis Penerapan Pendekatan Arsitektural.....	138
5.6 Kriteria Pemilihan Lokasi .....	140
5.7 Analisis Site.....	142
5.7.1 Lokasi Site.....	142
5.8 Analisis Tata Ruang Luar.....	148
5.8.1 Analisis Hubungan Lingkungan Sekitar dengan Bangunan.....	148
5.8.2 Analisis Tata Ruang Luar.....	149
5.9 Analisis Perancangan Bangunan .....	153
5.9.1 Analisis Penampilan Bangunan.....	153
5.9.2 Rancangan Tata Ruang yang Mendukung Proses Rehabilitasi dan Penyembuhan Pasein .....	160
5.9.3 Analisis Penekanan Desain .....	160
5.9.4 Analisis Penghawaan dan Pencahayaan.....	162
<b>BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI REHABILITASI NARKOBA DI YOGYAKARTA .....</b>	<b>165</b>
6.1 Konsep Panti Rehabilitasi Narkoba di Yogyakarta.....	165
6.2.1 Konsep Besaran Ruang .....	165
6.2.2 Organisasi Ruang .....	173
6.3 Konsep Tata Ruang Luar.....	173
6.3.1 Konsep Tapak.....	173
6.3.2 Konsep Block Plan.....	174
6.3.3 Konsep Sirkulasi dan Pergerakan.....	175
6.4 Konsep Penekanan Desain .....	181
6.5 Konsep Penghawaan dan Pencahayaan.....	185
6.6 Konsep Sistem Utilitas bangunan .....	185
Daftar Pustaka .....	188

## Daftar Tabel

Tabel 3.1.1	Tahap perkembangan berdasarkan pendidikan.....	66
Tabel 3.4.1	Jenis kebutuhan tenaga pengelola.....	80
Tabel 4.9.1	Jumlah korban ketergantungan narkoba Prop. DIY.....	97
Tabel 5.1.1	Pusat Rehabilitasi/RSKO yang ada di Provinsi DIY .....	98
Tabel 5.4.1	Kebutuhan dan besaran ruang penerimaan awal.....	103
Tabel 5.4.2	Pembagian Kegiatan Terapi Pasien .....	104
Tabel 5.4.3	Kebutuhan dan Besaran Ruang Terapi Medis .....	105
Tabel 5.4.4	Kebutuhan dan Besaran Ruang Terapi Religius .....	106
Tabel 5.4.5	Kebutuhan dan Besaran Ruang Terapi Psikologis.....	107
Tabel 5.4.6	Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang Pemantapan Sosial .....	109
Tabel 5.4.7	Kebutuhan dan Besaran Ruang Vokasional.....	110
Tabel 5.4.8	Kebutuhan dan Besaran Ruang Pemantapan Vokasional .....	111
Tabel 5.4.9	Kebutuhan dan besaran Ruang Asrama .....	113
Tabel 5.4.10	Tenaga Pengelola Panti Rehabilitasi Narkoba.....	115
Tabel 5.4.11	Kebutuhan dan besaran Ruang Kantor dan Administrasi.....	117
Tabel 5.4.12	Kebutuhan dan Besaran Ruang Servis.....	118
Tabel 5.7.1	Tabel arah angin dan kecepatan angin di wilayah Sleman .....	146
Tabel 5.8.1	Pengaruh unsur lingkungan psikologis pasien.....	148
Tabel 6.1.1	Kebutuhan dan besaran ruang penerimaan awal.....	166
Tabel 6.1.2	Kebutuhan dan besaran ruang kantor dan administrasi .....	166
Tabel 6.1.3	Kebutuhan dan besaran ruang Unit Asrama .....	167
Tabel 6.1.4	Kebutuhan dan besaran ruang terapi medis/fisik.....	168
Tabel 6.1.5	Kebutuhan ruang dan besaran ruang unit pemantapan Sosial .....	170
Tabel 6.1.6	Kebutuhan dan besaran ruang unit pendidikan vokasional .....	170
Tabel 6.1.7	Kebutuhan dan besaran ruang unit pemantapan vokasional.....	171
Tabel 6.1.8	Kebutuhan dan besaran ruangan service.....	171
Tabel 6.1.9	Besaran ruang keseluruhan unit bangunan .....	172

## Daftar Bagan

Bagan 3.4.1 Tahap-tahap penanganan penyalahgunaan narkoba.....	77
Bagan 3.4.2 Tahap-tahap proses rehabilitasi.....	80
Bagan 5.4.1 Studi pola kegiatan keseluruhan unit kegiatan .....	120
Bagan 5.4.2 Studi aktivitas proses kegiatan rehabilitasi .....	120
Bagan 5.4.3 Studi aktivitas penerimaan awal .....	121
Bagan 5.4.4 Studi aktivitas kegiatan terapi .....	121
Bagan 5.4.5 pemantapan sosial dan pendidikan vokasional .....	121
Bagan 5.4.6 studi aktivitas kegiatan pemantapan sosial bangsal dan pengelola...122	
Bagan 5.4.7 Pola hubungan ruang penerima awal .....	123
Bagan 5.4.8 Pola hubungan ruang kelompok kegiatan asrama.....	124
Bagan 5.4.9 Pola Hubungan ruang kelompok kegiatan terapi .....	124
Bagan 5.4.10 Pola hubungan ruang kegiatan vokasional.....	125
Bagan 5.4.11 Pola hubungan ruang pengelolaan .....	125
Bagan 5.4.12 Pola hubungan ruang kelompok kegiatan servis.....	126
Bagan 6.1.1 Organisasi ruang keseluruhan unit bangunan .....	173
Bagan 6.6.1 Sistem jaringan air bersih dan jaringan air kotor .....	186
Bagan 6.6.2 Sistem jaringan air limbah .....	187
Bagan 6.6.3 Sistem jaringan listrik .....	187

## Daftar Gambar

Gambar 2.1.1 Heroin.....	14
Gambar 2.1.2 Ganja Kering .....	15
Gambar 2.1.3 Kokain .....	16
Gambar 2.1.4 LSD .....	18
Gambar 2.1.5 Amfetamin.....	19
Gambar 2.1.6 Alkohol.....	21
Gambar 2.1.7 Hisap Lem Aibon .....	22
Gambar 2.1.8 Rokok mengandung Nikotin .....	23
Gambar 2.1.9 Kafein .....	24
Gambar 2.1.10 Depresan.....	25
Gambar 2.1.11 Stimulan .....	26
Gambar 2.1.12 Ilustrasi seseorang mengalami putus zat .....	30
Gambar 2.2.1 Klasifikasi Gangguan Penggunaan Narkoba.....	45
Gambar 2.2.2 Model terapi sosial .....	50
Gambar 4.1.1 Pembagian Kota Pada D.I Yogyakarta.....	86
Gambar 5.5.1 Atap Panggang Pe dan perkembangannya .....	128
Gambar 5.5.2 Atap Kampung dan perkembangannya .....	129
Gambar 5.5.3 Atap Limasan dan perkembangannya .....	130
Gambar 5.5.4 Atap Joglo dan perkembangannya .....	131
Gambar 5.5.5 Bentuk rumah Joglo .....	138
Gambar 5.5.6 Bentuk rumah limasan.....	139
Gambar 5.5.7 Bentuk rumah kampung .....	139
Gambar 5.9.1 Sirkulasi udara pada rumah panggung .....	155
Gambar 5.9.2 Struktur bangunan joglo .....	156
Gambar 5.9.3 Potongan dan komponen pada bangunan joglo.....	157
Gambar 5.9.4 Limasan ‘gajah ngombe’ .....	158
Gambar 5.9.5 Limasan pacul gowang.....	158
Gambar 5.9.6 Bangunan kampung pokok.....	159
Gambar 5.9.7 Bangunan kampung jenis ‘srotong’ .....	159

Gambar 5.9.8 Simulasi hadap bangunan asrama tegak lurus arah angin .....	163
Gambar 5.9.9 Simulasi hadap bangunan asrama berjajar searah arah angin .....	163
Gambar 6.3.1 Konsep pembagian zona pada site .....	174
Gambar 6.3.2 Blockplan .....	175
Gambar 6.3.3 Sirkulasi Kendaraan .....	176
Gambar 6.3.4 Sirkulasi Rehabilitan .....	177
Gambar 6.3.5 Konsep sirkulasi berkanopi .....	177
Gambar 6.3.6 Kanopi pedestrian .....	178
Gambar 6.3.7 Kanopi memotong sirkulasi kendaran .....	178
Gambar 6.3.8 Sirkulasi pengelola .....	179
Gambar 6.3.9 Sirkulasi pengunjung .....	180
Gambar 6.3.10 Konsep vegetasi .....	181
Gambar 6.4.1 Bangunan joglo sebagai penerimaan awal .....	182
Gambar 6.4.2 Konsep interior pada joglo .....	182
Gambar 6.4.3 Konsep bangunan asrama .....	183
Gambar 6.4.4 Interior asrama .....	184
Gambar 6.4.5 Potongan asrama .....	184
Gambar 6.6.1 Pengolahan limbah secara kimia .....	186